

PERAN GANDA ISTRI YANG BEKERJA DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA BURUH PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PADA PT. BUMI MAS AGRO DI KECAMATAN SANDARAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

Risnawati¹

Abstrak

Peran ganda menjadi fenomena dalam dunia kerja yang sering kita jumpai, tidak sedikit kaum wanita yang berpartisipasi dalam dunia industri. Berdasarkan fenomena sekarang peran perempuan sudah tidak lagi dikaitkan dengan kodratnya sebagai perempuan yaitu seorang istri atau ibu rumah tangga yang hanya mengurus rumah tangga saja, namun telah berkembang sedemikian rupa sehingga perempuan telah berperan serta dalam setiap segi kehidupan terutama di sektor publik, sehingga perempuan menjadi salah satu kontributor dalam ekonomi rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang peran ganda istri yang bekerja di PT. Bumi Mas Agro dan untuk mengetahui seorang istri mengatur waktu dalam mengurus rumah tangganya (sektor domestik) dan melaksanakan perannya diluar rumah yang bekerja sebagai buruh (sektor publik).

Peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, sosiolog yang bernama Glen Elder membantu memperluas penggunaan teori peran. Pendekatannya yang dinamakan "*life-course*" memaknakan bahwa setiap masyarakat mempunyai harapan kepada setiap anggotanya untuk mempunyai perilaku tertentu sesuai dengan kategori-kategori usia yang berlaku dalam masyarakat tersebut.

Metode penelitian ini yaitu pada jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian yaitu peran domestik dan peran publik. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran istri dan ibu belum maksimal di dalam melaksanakan aktivitasnya yaitu di rumah dan tempat kerja. Dari 14 informan dan 1 key informan, di dalam memberikan jawaban atau informasi tentang fokus penelitian ketika menjawab mereka menjawab jujur bahkan curhat, tetapi ketika key informan memberikan informasi atau jawaban terlihat menutup-nutupi dan berbanding terbalik dengan jawaban informan.

Kata Kunci : Peran Ganda, Istri, Buruh Perkebunan Kelapa Sawit

¹ Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: risnawatir239@gmail.com

Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat membuat kebutuhan rumah tangga semakin meningkat. Kurangnya pendapatan yang dihasilkan suami sebagai kepala rumah tangga dan pencari nafkah membuat sebagian besar wanita ikut serta bekerja guna memenuhi kebutuhan keluarga. dengan latar pendidikan yang minim, membuat sejumlah wanita mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dalam sektor industri domestik banyak dijumpai wanita bekerja baik sebagai buruh, pembantu rumah tangga, buruh cuci, dll.

Peran ganda menjadi fenomena dalam dunia kerja yang sering kita jumpai, tidak sedikit kaum wanita yang berpartisipasi dalam dunia industri. Sumbangan wanita dalam pembangunan ekonomi terlihat dari kecenderungan partisipasi wanita dalam angkatan kerja. Sebagai salah satu indikator, partisipasi dalam bidang ekonomi ditunjukkan dari laju peningkatan partisipasi wanita dalam angkatan kerja.

Peran perempuan disektor publik berpengaruh dalam rumah tangganya, perempuan menjadi terbebani tugas ganda yaitu harus bertanggung jawab atas pekerjaannya di sektor publik maupun di sektor domestik. Sebab pada umumnya perempuan mempunyai lima macam kegiatan yaitu : kegiatan sehari - hari berkaitan dengan rumah tangga, kegiatan mencari nafkah pada industri rumah tangga, kegiatan mencari nafkah pada kesempatan yang ada, kegiatan sosial dari masyarakat, dan kegiatan individual dan istirahat. (Abdullah, 1997 : 231)

Seorang istri yang bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit di PT. Bumi Mas Agro adalah perempuan yang kehidupan ekonominya rendah. Adanya perkebunan kelapa sawit bagi masyarakat pedesaan, khususnya bagi perempuan tidak hanya membawa keuntungan ekonomi bagi sebagian masyarakat, namun telah menyeret kaum perempuan kedalam ranah eksploitasi dan kekerasan. Permasalahan yang banyak terjadi pada perempuan bekerja menjadi buruh di perkebunan kelapa sawit PT. Bumi Mas Agro yang luasnya sampai beribu-ribu hektar tersebut, menyisakan berbagai persoalan sebagai imbas dari lemahnya perlindungan hukum dan jaminan ketenagakerjaan bagi buruh perempuan, dan budaya patriarkhis yang menguat didalam masyarakat pedesaan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran ganda istri yang bekerja dalam membantu ekonomi keluarga buruh perkebunan kelapa sawit pada PT. Bumi Mas Agro di Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang peran ganda istri yang bekerja dalam menunjang prekonomian keluarga sebagai buruh

- perkebunan kelapa sawit dalam keluarganya baik sebagai ibu rumah tangga maupun pencari nafkah di PT. Bumi Mas Agro.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana cara istri mengatur waktu dalam mengurus rumah tangganya (Sektor Domestik) dan melaksanakan perannya diluar rumah yang bekerja sebagai buruh (Sektor Publik).

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan studi dan satu sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada mata kuliah gender dan sosiologi keluarga dalam program studi pembangunan sosial (sosiologi).

Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi Pemerintah Daerah dan PT. Bumi Mas Agro di Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur.

Kerangka Dasar Teori

Teori Peran

Teori Peran Menurut Robert Linton

Robert Linton mengembangkan teori Peran. Teori Peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut.

Kemudian, sosiolog yang bernama Glen Elder membantu memperluas penggunaan teori peran. Pendekatannya yang dinamakan "*life-course*" memaknakan bahwa setiap masyarakat mempunyai harapan kepada setiap anggotanya untuk mempunyai perilaku tertentu sesuai dengan kategori-kategori usia yang berlaku dalam masyarakat tersebut.

Peran Ganda

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang di jalankan dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah. Peran ganda ini dijalani bersamaan dengan peran kaum perempuan sebagai istri dan ibu dalam keluarga, seperti menjadi mitra suami dalam membina rumah tangga, menyediakan

kebutuhan rumah tangga, serta mengasuh dan mendidik anak-anak. (Denrich Suryadi, 2004:12)

Peran ganda disebutkan dengan konsep dualisme kultural, yakni adanya konsep domestik sphere (lingkungan domestik) dan publik sphere (lingkungan publik). Kedua pengertian ini menggambarkan keterpisahan peranan dan pembagian pekerjaan yang ketat antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat yakni peranan kaum perempuan umumnya terbatas pada lingkungan domestik saja (lingkungan khas bagi perempuan) dan laki-laki umumnya dominan pada lingkungan publik (lingkungan khas bagi kaum laki-laki). Hal ini diperjelas oleh Dowling yang di kutip oleh Ihromi (2004 : 30)

Peran Domestik

Seperti yang dikemukakan oleh Gina dalam Anshori (1997 : 201). Bahwa dalam rumah tangga (domestik) peranan perempuan sangatlah penting. Bahwa peran seorang wanita dapat dikategorikan dalam dua bagian :

1. Peran sebagai istri, yaitu seorang istri dituntut untuk mengetahui jalan pikiran suami yaitu dapat menjadi pendengar yang baik, dapat menjadi orang yang bijak dalam mempertimbangkan masalah, melayani kebutuhan lahir suami seperti melayani aktivitas didapur, sumur dan kasur.
2. Peran sebagai ibu, yaitu mengurus dan mendidik anak-anaknya.

Peran Publik

Pergeseran peran perempuan dari peran domestik ke publik merupakan tanda penting dari perkembangan realitas sosial, ekonomi, dan politik perempuan. Kesadaran perempuan tentu semakin meningkat terhadap peran nondomestik, terlepas didasari oleh kepentingan apa dan siapa. Namun keterlibatan itu bukan berarti hak perempuan semakin diperhatikan karena keterlibatan perempuan dimanfaatkan oleh laki-laki dan oleh berbagai kepentingan lain, seperti Negara dan kapitalisme. Perempuan telah menjadi faktor terpenting dalam ekonomi rumah tangga, terutama pada saat laki-laki kehilangan kesempatan terlibat akibat segmentasi pasar tenaga kerja. Perempuan akhirnya melihat dunia kerja semacam duni baru yang masih rawan dan tidak aman bagi mereka. Belum lagi kendala yang dihadapi dalam keluarga, suatu persoalan yang muncul akibat keterlibatan mereka diluar rumah. (Abdullah, 1997 : 22)

Keterlibatan wanita diluar rumah menandakan bahwa perempuan telah berusaha merekonstruksi sejarah hidupnya, dengan membangun identitas baru bagi dirinya, tidak hanya sebagai ibu atau istri, tetapi juga sebagai pekerja maupun wanita karier. Banyak perempuan mengeluh setelah mereka terlibat dalam berbagai aktivitas diluar rumah, dan masalah anak yang di tinggalkan hingga masalah pemenuhan peran perempuan ditempat kerja. (Abdullah, 1997 : 15)

Istri yang Bekerja

Istri adalah wanita yang telah diikat melalui proses pernikahan yang sah. Setelah lahir anak dari hasil pernikahan itu, maka statusnya bukan hanya menjadi istri, namun juga sebagai ibu bagi anak-anaknya (Yacub, 1996:5). Istri/ibu memiliki peran gender dalam mendidik anak, merawat dan mengelola kebersihan dan keindahan rumah tangga yang terbentuk dalam suatu konstruksi kultural dalam suatu masyarakat tertentu (Mansour Fakih, 1996:11). Yaumil Achir dalam (Munandar, 1983:72) mendefinisikan bekerja sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam suatu jangka waktu tertentu dengan tujuan yang jelas, yaitu untuk menghasilkan atau mendapatkan dalam bentuk uang, benda, jasa maupun ide.

Profil wanita Indonesia saat ini dapat digambarkan sebagai manusia yang harus hidup dalam situasi dilematis. Disisi lain wanita Indonesia dituntut untuk berperan dalam semua sektor, tetapi disisi lain muncullah tuntutan lain agar wanita tidak melupakan kodrat mereka sebagai wanita. (Denrich Suryadi, 2004:61)

Fenomena wanita yang bekerja diluar rumah oleh banyak pihak masih dianggap sebagai sesuatu yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu masyarakat biasanya mengikuti sepak terjang wanita dengan menggunakan “kaca pembesar” dan langsung menilai pantas atau tidaknya berdasarkan nilai-nilai yang berlaku. (Mayling OG, 1996 : 218)

Faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja

- a. Jika pendapatan suami masih belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga, maka istri akan bekerja lebih banyak untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Artinya, ketika jumlah penghasilan keluarga terutama suami relatif kecil, maka keputusan wanita berstatus menikah untuk bekerja relatif besar.
- b. Pengaruh jumlah tanggungan pada keluarga terhadap keputusan seorang wanita yang berstatus menikah untuk bekerja. Semakin banyak jumlah tanggungan dalam keluarga membuat semakin besar keikutsertaan wanita untuk berusaha memenuhi kebutuhan keluarga, mulai dari kebutuhan sekolah anak-anak, biaya dapur, kebutuhan pokok dan biaya tidak terduga lainnya.

Fungsi Keluarga

Fungsi keluarga yang di jelaskan oleh Sugarda (2001 : 44) bahwa fungsi keluarga terdiri dari fungsi biologis, fungsi pendidikan, fungsi keagamaan, fungsi perlindungan, fungsi sosialisasi anak, fungsi rekreatif, dan fungsi ekonomis. Sementara itu dalam tulisan Horton dan Hurt, fungsi keluarga meliputi pengaturan seksual, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi, fungsi afeksi, fungsi penentuan status. Diantara semua fungsi tersebut ada 3 (tiga) pokok fungsi keluarga yang dulu diubah dan digantikan orang lain yaitu fungsi

biologis, fungsi sosialisasi anak, fungsi afeksi. Adapun fungsi yang lainnya telah bergeser dan berubah, serta diambil alih oleh lembaga masyarakat lainnya, yaitu fungsi pendidikan, fungsi keagamaan, fungsi perlindungan, fungsi ekonomi, dan fungsi penentuan status. Dari beberapa fungsi keluarga bertujuan untuk mensejahterakan yang mencakup :

1. Fungsi Biologis
2. Fungsi Sosialisasi
3. Fungsi Pendidikan
4. Fungsi Ekonomi

Ekonomi Keluarga

Ekonomi adalah segala aturan ataupun urusan keuangan rumah tangga (keluarga, organisasi, negara dan sebagainya). Sedangkan, keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang disatukan oleh ikatan-ikatan perkawinan, darah, atau adopsi. Keluarga merupakan susunan rumah tangga sendiri, berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain yang menimbulkan peranan sosial bagi suami-istri, ayah dan ibu, putra dan putri, saudara laki-laki dan perempuan, dan merupakan pemelihara kebudayaan bersama (Khairuddin, 1997:7).

Buruh

Tenaga kerja merupakan modal utama serta pelaksanaan dari pembangunan masyarakat pancasila. Tujuan terpenting dari pembangunan masyarakat tersebut adalah kesejahteraan rakyat termasuk tenaga kerja. Tenaga kerja sebagai pelaksana pembangunan harus di jamin haknya, diatur kewajibannya dan dikembangkan daya gunanya. Dalam peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER-04/MEN/1994 pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang bekerja pada perusahaan yang belum wajib mengikuti program jaminan sosial tenaga kerja karena adanya pentahapan kepesertaan.

Buruh, pekerja, tenaga kerja atau karyawan pada dasarnya adalah manusia yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa pendapatan baik berupa uang maupun bentuk lainnya kepada pemberi kerja, pengusaha atau majikan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan Nawawi (1998:9) bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di teliti dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti serta tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Peran Domestik
 - a. Peran sebagai istri
 - b. Peran sebagai ibu
2. Peran Publik
 - a. Aktifitas di tempat kerja
 - b. Jam kerja buruh perkebunan kelapa sawit
 - c. Penghasilan di sektor publik

Sumber Data

1. Data Primer
 - a. Informan yaitu buruh yang bekerja di PT. Bumi Mas Agro Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur:
 - ✓ Batasan usia buruh antara 19 tahun sampai dengan 51 tahun.
 - ✓ Lama bekerja buruh perempuan di perkebunan kelapa sawit minimal bekerja selama 1 tahun sampai dengan 6 tahun.
 - ✓ Sudah berkeluarga.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Pengumpulan informasi yang diambil melalui sumber-sumber yang meliputi buku-buku, skripsi, artikel, media internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)
2. Penelitian lapangan (*Field Work Research*)
 - a) Observasi
 - b) Wawancara (*interview*)
 - c) Dokumentasi

Teknik Analisa Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
2. Penyajian Data (*Data Display*)
3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Hasil Penelitian

Robert Linton mengembangkan teori Peran. Teori Peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk

berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut.

Kemudian, sosiolog yang bernama Glen Elder membantu memperluas penggunaan teori peran. Pendekatannya yang dinamakan "*life-course*" memaknakan bahwa setiap masyarakat mempunyai harapan kepada setiap anggotanya untuk mempunyai perilaku tertentu sesuai dengan kategori-kategori usia yang berlaku dalam masyarakat tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa peran perempuan sudah di laksanakan semaksimal mungkin antara pekerjaan domestik dan pekerjaan publik walaupun waktu bersama keluarga sangat minim karena sebagian besar waktu mereka banyak di habiskan untuk bekerja.

Pada pembahasan ini peneliti akan membahas hasil- hasil penelitian yang di peroleh yaitu untuk mengetahui gambaran yang terjadi mengenai peran istri yang bekerja dalam membantu ekonomi keluarga buruh perkebunan kelapa sawit di sektor domestik dan publik dengan melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik, guna membentuk keluarga yang sejahtera.

Peran Domestik

Peran Sebagai Istri

Dalam aktivitas sehari-hari peran sebagai istri yaitu seorang istri dituntut untuk mengetahui jalan pikiran suami yaitu dapat menjadi pendengar yang baik, dapat menjadi orang yang bijak dalam mempertimbangkan masalah, melayani kebutuhan lahir suami seperti melayani aktivitas didapur, sumur dan melayani kebutuhan biologis suami menurut Suratman (2000:15). Maksud dari kata melayani kebutuhan suami di dapur yang menjadi hal terpenting jarang diketahui adalah bekerja di dapur tak hanya mengenai bagaimana cara membuat masakan yang enak untuk suami dan anak-anak.

Ada banyak sektor yang harus dipelajari seorang wanita agar bias menguasai dapur. Dapur adalah simbol kesehatan sebuah keluarga, perut bukan bak sampah yang bisa menampung apa saja. Seorang wanita harus memperhatikan apa yang akan masuk kedalam perut keluarganya. Mereka harus paham manfaat masing-masing bahan makanan dari segi kesehatan. Setiap hari wanita juga harus memikirkan masakan apa yang akan disajikan. Bahan apa saja yang akan dibutuhkan dan ada tidaknya bahan tersebut dalam kulkas mereka.

Kemudian aktivitas melayani suami di sumur misalnya mencuci pakaian, mencuci piring, mandi, dsb. Sedangkan maksud dari aktivitas melayani kebutuhan biologis suami sudah bukan menjadi rahasia umum bahwa urusan ranjang merupakan hal penting dalam kehidupan suami-istri. Urusan ranjang berbanding lurus dengan keharmonisan sebuah rumah tangga. Namun,

itu akan terjadi apabila ada keseimbangan antara pria dan wanita dalam hal ini suami dan istri.

Berperan tidak hanya sebagai ibu melainkan sebagai istri juga dimana harus tetap bersikap sebagai istri yang mentaati hal yang menjadi kewajiban istri, sehingga dalam rumah tangga tetap terjalin ketentraman yang dilandasi kasih sejati. sebagai istri dituntut untuk setia kepada suami dan harus terampil sebagai pendamping suami agar dapat menjadi motivasi kegiatan suami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa istri yaang bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit PT. Bumi Mas Agro ini melayani kebutuhan suami sebelum berangkat bekerja dan sesudah pulang kerja dengan memenuhi segala kebutuhan suami baik di dapur, sumur, dan kebutuhan biologis. Meskipun waktu yang di butuhkan untuk beristirahat kurang cukup tetapi para istri (buruh) tetap menjalankan kewajibannya sebagai istri.

Peran Sebagai Ibu

Di dalam aktivitas yang sibuk sebagai ibu dan pekerja harus tetap memperhatikan anak dari segi pendidikan dan kebutuhan anak. Kemudian memberikan pelajaran moral sejak kecil agar membentuk karakter dan perilaku anak menjadi lebih baik serta berbakti untuk orang tua dan Negara.

Peran sebagai ibu adalah dimana seorang perempuan dalam rumah tangga dapat menjalankan tugasnya sebagai istri dan sebagai seorang ibu bagi anak-anaknya, yaitu menyiapkan keperluan anak dan suami, memberikan perhatian dan kasih sayang, megajarkan agama, pendidikan, etika moral bagi anaknya dan lain sebagainya yang harus dijalankan tugasnya sebagai seorang ibu rumah tangga.

Para ibu bertanggung jawab menyusun wilayah-wilayah mental serta sosial dalam pencapaian kesempurnaan serta pertumbuhan anak yang benar. Sejumlah kegagalan yang terjadi diakibatkan oleh pemisahan wanita dari fungsi-fungsi dasar mereka. Ibu-ibu yang sering berada di luar rumah yang hanya menyisakan sedikit waktu untuk suami serta anak-anak telah menghilangkan kebahagiaan anak, menghalangi anak dari merasakan nikmatnya kasih sayang ibu, sebab mereka menjalankan berbagai pekerjaan di luar serta meninggalkan anak disebagian besar waktunya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ibu di dalam memenuhi kebutuhan anak tidak terpenuhi dengan baik karena kebanyakan waktu mereka di gunakan untuk bekerja sehingga waktu untuk anak sangat kurang, dari sekian banyak ibu (buruh) hanya memiliki waktu di malam hari untuk mengurus anak-anak mereka, mengajarkan mereka, bercerita dan kegiatan lainnya.

Peran Publik

Aktivitas di Tempat Kerja

Setiap orang yang bekerja, telah memiliki tugas dan kewajiban yang harus diselesaikan, yaitu segala pekerjaan pada saat jam kerja. Para buruh

memulai pekerjaannya pada pagi hari dan selesainya pada siang dan menjelang sore hari setiap harinya yaitu dengan bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit pada PT. Bumi Mas Agro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas disektor publik memiliki banyak persiapan yaitu untuk diri sendiri sebelum bekerja sampai mengerjakan pekerjaan rumah pada saat sebelum berangkat kerja, buruh yaitu mulai dari memasak, mengurus anak-anak dan pekerjaan rumah lainnya setelah itu berangkat ketempat kerja.

Pada pukul 05.00 pagi buruh berangkat ketempat kerja dengan berkumpul untuk melaksanakan apel pagi sebelum mengerjakan pekerjaan mereka masing-masing, pada saat jam 07.00 pagi mereka memulai aktivitas kerja sampai dengan pukul 10.00 pagi hari buruh beristirahat dan makan sampai pada jam 11.00 siang hari informan memulai untuk melanjutkan aktivitas pekerjaan mereka masing-masing yaitu dengan bekerja membersihkan/membabat rumput-rumput (manuring) di area perkebunan sawit, menyemprot (spray), dan merawat tanaman sawit yang sebagai pekerjaan publik bagi para buruh (istri).

Sampai pada pukul 02.00 siang buruh bergagas dan bersiap-siap untuk pulang kerumah membawa alat-alat kerja mereka dan setelah itu buruh pulang kerumah untuk berkumpul bersama keluarganya dan kembali mengerjakan pekerjaan rumah, begitu seterusnya rutinitas yang dilakukan para buruh bahkan sebagian buruh ada yang lembur bekerja sampai pukul 05.00 sore.

Melihat dari rutinitas sehari-hari buruh di tempat kerja, menuntut mereka untuk dapat mengatur waktu dengan sebaik mungkin agar pekerjaannya sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit dapat mereka kerjakan dengan baik tanpa harus mengganggu pekerjaan rumah.

Jam Kerja Buruh Perkebunan Kelapa Sawit

Dari hasil penelitian yang di peroleh bahwa para buruh memulai aktivitasnya untuk bekerja diluar rumah sebagai buruh perkebunan kelapa sawit di PT. Bumi Mas Agro yaitu sekitar pada pukul 07.00 pagi sampai pada pukul 02.00 siang dan ada juga lembur sampai jam 05.00 sore sehingga waktu yang di butuhkan untuk bekerja 8 jam dan 11 jam. Para buruh bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit di PT. Bumi Mas Agro dari 1 sampai kurang lebih 4 tahun.

Dengan jam kerja seperti itu, jelas bahwa para buruh tidak memiliki waktu yang banyak untuk bersama keluarganya, karena pada pagi sampai sore hari mereka berada di perkebunan kelapa sawit untuk bekerja. Selain waktu yang di berikan kepada keluarganya relatif sedikit, para buruh pun tidak mempunyai waktu yang banyak untuk dirinya sendiri seperti mengurus diri dan untuk beristirahat yang cukup seperti ibu rumah tangga yang lainnya yang

Penghasilan di Sektor Publik

Dalam penelitian diketahui bahwa penghasilan di sektor publik buruh berkisar 80 ribu sampai dengan 90 ribu rupiah setiap harinya. Dapat di pahami bahwa penghasilan di sektor publik dari para buruh tersebut untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dimana setiap harinya kebutuhan dalam keluarga yang semakin meningkat yang tidak sebanding dengan penghasilan yang di dapat.

Kondisi rumah tangga para buruh yang berasal dari rumah tangga ekonomi rendah memerlukan sumber penghasilan yang berganda. Selain suami bekerja atau mendapatkan penghasilan, tetapi seorang istri juga dapat bekerja sebagai pencari nafkah untuk keperluan rumah tangga dan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi yang tidak mencukupi dari penghasilan suami dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga.

Penghasilan para buruh masing-masing berbeda tergantung dari kehadiran (absen) mereka, bagi buruh yang selalu hadir maka gajihnya pun banyak, tetapi bagi buruh yang jarang turun bekerja gaji yang akan mereka terima sedikit, semua para buruh menggunakan gajihnya untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka yaitu memenuhi kebutuhan sandang, paangan, papan, dan menyekolahkan anak-anak mereka. Dari sekian banyak buruh rata-rata menurut mereka gaji yang mereka peroleh belum tercukupi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka sehingga banyak buruh yang harus berhutang.

Kesimpulan

Peran Domestik

1. Peran sebagai istri yang bekerja sebagai buruh perkebunan kelapa sawit dalam keluarga kesehariannya dapat terlaksana, tetapi waktu yang dimiliki untuk pekerjaan rumah dan keluarga sangat sedikit, karena sebagian besar waktunya berada di tempat kerja. Sehingga waktu yang seharusnya di gunakan informan untuk beristirahat tetapi di gunakan untuk mengerjakan tugasnya sebagai istri yaitu dapur, sumur dan memenuhi kebutuhan biologis suami.
2. Peran sebagai ibu yang bekerja sebagai buruh perkebunan kelapa sawit kurang terlaksana dengan baik karena waktu ibu untuk mengurus anak-anaknya di rumah sangat kurang karena di sibukkan dengan pekerjaan baik itu pekerjaan di luar rumah maupun di dalam rumah.

Peran Publik

1. Aktivitas di tempat kerja

Peran istri yang bekerja sebagai buruh perkebunan kelapa sawit di sektor publik meliputi aktivitas di tempat kerja yaitu dalam kesehariannya ada 3 bagian pekerjaan seperti Spray (penyemprot), Manuring (memupuk), dan Perawatan (membabat/menebas).

2. Jam kerja buruh perkebunan kelapa sawit
Jam kerja di mulai pada pagi hari, dan pada sekitar pukul 10.00 sampai pukul 10.30 pagi digunakan buruh untuk beristirahat makan dan minum. Jam kerja para buruh perempuan (istri) di mulai jam 07.00 pagi sampai pukul 14.00 siang bahkan ada yang lembur sampai dengan jam 17.00 wita, dapat di pahami penggunaan waktu yang cukup panjang di tempat kerja.
3. Penghasilan di sektor publik
Pengalokasian dana untuk keluarga menurut informan gaji yang mereka peroleh ternyata masih kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka, karena biaya hidup yang besar dan sebagian mereka harus berhutang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Saran

1. Sebagai seorang istri sebaiknya dapat mengatur antara aktivitas di tempat kerja dan sebagai istri yaitu mengerjakan di dapur, sumur dan memenuhi kebutuhan biologis agar dalam pelayanan yang diberikan dapat maksimal.
2. Sebagai seorang ibu sebaiknya memberikan waktu yang cukup untuk anak dan perhatian, kasih sayang, serta memperhatikan pendidikan anak agar kebutuhan dan hak-hak sebagai anak bisa terpenuhi dengan baik.
3. Sebagai seorang istri atau ibu sebaiknya dapat mengatur pengeluaran untuk kebutuhan keluarga dan mengutamakan hal yang terpenting dulu agar dengan penghasilan yang di peroleh dapat memenuhi kebutuhan keluarga dan tidak ada lagi yang namanya kekurangan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Irwan. 1997. *Sangkan Peran Gender*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Cetakan Ketujuh, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Bungin, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Prenadamedia. Jakarta.
- Cohen, Bruce J. 1983. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Fakih, 1996. *Analisis Gender dan Transformasi sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fakih, 2002. *Runtuhnya Teori Pembangunan Dan Globalisasi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Friedman, Marilyn. 2006. *Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. EGC. Jakarta.

- Gunarsa, Singgih D. 1993. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Huberman, Michael, 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*, UI Press, Jakarta.
- Ihromi, *Para Ibu yang Berperan Tunggal dan Berperan Ganda*,(Jakarta;Lembaga Penerbit fakultas Ekonomi,1990).
- Khairuddin, 1997. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty
- Mayling, dkk.*Perempuan Indonesia Dulu dan Kini*,(Jakarta;Gramedia Pustaka Utama,1996),hal.218
- Megawangi, Ratna, 1999. *Mebiarkan Berbeda Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*, Mizan : Bandung
- Nawawi, Hadari, 1998. *Metode Penelitian Deskriptif*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Puspita. 1997. *Menghadapi Peran Ganda Wanita*, dalam Dadang S. Anshori, (Ed.), *Membincangkan Feminisme*. Bandung: Pustaka Hidayah
- Sasongko. 2009. *Konsep dan Teori Gender*. Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan, BKKBN.
- Sasongko, 2008. *Konsep dan Teori Gender*. Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan BKKBN.
- Saptari, Holzer (1997). *Perempuan Kerja dan Perubahan sosial*, Jakarta: PT.Anem Kosong Anem.
- Soekanto,. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,).
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugarda, 2001, *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*, Bandung : Pustaka. Setia
- Soenjono, 2005. *Psikolinguistik : Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta Yayasan Obor Indonesia
- Sedarmayanti. 2004. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju. Bandung.
- Swedberg, dkk, (1987). “ The Pradigm Of Economic Sociology: Premise And Promises.” *Theory and Society*
- Yacub,(1996). *Wanita, Pendidikan dan Keluarga Sakinah*. Medan: C.V. Jabal Rahmat.

Jurnal:

Suwaniah Dalam Anshori, *Jurnal Perempuan*, 2005

Dokumen-dokumen :

Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Bab I Pasal 1 ayat 2

Sumber Internet :

<http://www.timkicau.com/2015/08/peranan-wanita-dalam-dapursumur-dan.html> (diakses pada tanggal 1 juni 2016).

<http://belajarpsikologi.com/peranan-ibu-dalam-keluarga/> (diakses pada tanggal 2 juni 2016).

<http://mbaawoeland.blogspot.co.id/2011/12/peran-ganda-perempuan.html>.
(diakses pada tanggal 06 Agustus 2016)